

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini memberikan informasi mengenai perbedaan antara peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang melakukan pembelajaran *outdoor experiential learning* (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak melakukan kegiatan pembelajaran *outdoor experiential learning* (kelas kontrol). Secara umum dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran *outdoor experiential learning*. Adapun kesimpulan secara rinci yang didapatkan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut.

Pertama, kemampuan berpikir kritis pada materi sebelum pembelajaran *outdoor experiential learning* di kelas kontrol maupun eksperimen berada pada kategori cukup. Kemudian setelah melakukan pembelajaran, hasil kemampuan berpikir kritis siswa mengalami kenaikan nilai, namun hasil kedua kelas masih berada pada kategori cukup. Namun, setelah dilakukan perhitungan uji beda rata-rata, kemampuan berpikir kritis yang ditunjukkan siswa di kelas eksperimen menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada siswa di kelas kontrol.

Kedua, jika dibandingkan hasil pengukuran kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen menunjukkan kenaikan rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis secara signifikan, sedangkan kelas kontrol tidak signifikan. Artinya, pembelajaran *outdoor experiential learning* dapat meningkatkan hasil kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan.

Tanggapan siswa terhadap pembelajaran konsep keanekaragaman hayati melalui *outdoor experiential learning* dijangkau melalui angket pada siswa. Secara umum, siswa di kelas eksperimen menunjukkan respon yang lebih baik terhadap pembelajaran yang dilakukan daripada kelas kontrol. Kemudian, melalui angket dan catatan lapangan tersebut dapat disimpulkan beberapa kelebihan pembelajaran *outdoor experiential learning* diantaranya yaitu memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pengalaman yang lebih banyak, siswa lebih memiliki semangat belajar, kemudian menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan

mendukung sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sedangkan kekurangan yang berhasil dijangkau melalui angket yaitu kurangnya pendampingan guru di lapangan sehingga mengakibatkan pada kurang utuhnya pemahaman siswa terhadap konsep keanekaragaman hayati.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi pembaca sebagai pendukung penelitian selanjutnya atau penerapan kegiatan pembelajaran di kelas. Beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pembelajaran berbasis *Outdoor Experiential Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati atau materi terkait yang melibatkan observasi seperti ekosistem dan perubahan lingkungan. Hal ini dikarenakan pembelajaran *Outdoor Experiential Learning* dapat diaplikasikan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya. Namun, sebelum melakukan pengamatan di lapangan, pembentukan konsep menjadi tahap penting agar tidak terdapat miskonsepsi mengenai materi terkait. Selain itu, guru harus mempertimbangkan penggunaan jam belajar yang akan digunakan melalui RPP, apakah pembelajaran akan dilaksanakan di dalam atau di luar jam pelajaran.
2. Didalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur kemampuan berpikir kritis melalui tes kemampuan pada konsep keanekaragaman hayati saja. Peneliti berasumsi, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis melalui model *Outdoor Experiential Learning* yang dilakukan oleh siswa pada konsep biologi yang lainnya.
3. Pembelajaran di luar kelas rentan terhadap faktor-faktor luar yang mungkin membahayakan keselamatan khususnya bagi siswa yang sedang melakukan pembelajaran. Sehingga, pendampingan yang dilakukan oleh guru atau calon guru menjadi penting. Proporsi jumlah guru terhadap jumlah siswa harus dipertimbangkan agar keselamatan ketika pembelajaran terjaga.